

Perbandingan bentuk Patirthan di Jawa Timur abad IX-XV (tinjauan analisis arsitektur dan keletakan)

Cahyo Junaedy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156394&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bangunan-bangunan patirthan di wilayah Jawa Timur yang berasal dari abad IX.- XV M. Penekanan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat penggambaran bentuk patirthan di Jawa Timur, serta melihat keterkaitan antara bentuk bangunan dengan keletakan bangunan patirthan. Secara Khusus, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk arsitektur patirthan yang berada dalam kompleks candi dengan bangunan patirthan yang mandiri, mengetahui kedudukan bangunan patirthan terhadap situs yang ada di sekitarnya serta mengetahui fungsi bangunan patirthan melalui elemen-elemen bangunan yang ada dalam patirthan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan melihat konsepsi tentang tirtha karena air adalah kriteria utama dalam bangunan patirthan. Penelusuran konsepsi tentang tirtha dilakukan melalui karya-karya sastra, prasasti serta melihat perkembangan konsepsi ini baik di India maupun di masa Jawa kuna. Tahap berikutnya adalah analisis terhadap bentuk bangunan patirthan di Jawa Timur yang dilakukan dengan cara melakukan komparasi bentuk bangunan patirthan yang di wilayah tersebut, sehingga menghasilkan persamaan dan perbedaan bentuk bangunan patirthan di Jawa Timur. Tahap selanjutnya adalah penggabungan antara konsepsi tentang patirthan yang melalui karya sastra dengan bentuk arsitektur dan keletakan bangunan patirthan.

Hasil penelitian mengenai bentuk bangunan patirthan di Jawa Timur ternyata menghasilkan beberapa bentuk bangunan patirthan. Bentuk yang pertama adalah bentuk bangunan patirthan yang menyerupai kolam pemandian dalam bentuk ini terdapat beberapa variasi bentuk yang lain. Bentuk kedua adalah bangunan patirthan yang bercorak candi atau bale kambang. Bentuk yang ketiga adalah bentuk danau atau sebuah mata air yang ditasbihkan menjadi patirthan. Hasil pembahasan yang lain juga dapat diketahui bahwa bangunan-bangunan patirthan juga mempunyai hubungan dengan situs sekitar. Sumber air yang diperlukan dalam sebuah patirthan juga memiliki perbedaan baik letak maupun jenis sumber air yang digunakan hal ini semua dapat juga berpengaruh terhadap bentuk bangunan patirthan